

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah Jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data dekskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penulisan ini sangat penting bagi penulis karena segala bentuk data yang dikumpulkan dilokasi penelitian, penulis kumpulkan kemudian mengatkannya dan mengkolaborasikan dengan data sebelumnya berdasarkan hukum dan aturan yang berlaku sehingga menjadi data yang valid dan akurat.

Penelitian Kualitatif ini diperoleh dengan cara melakukan Wawancara dengan Hakim, Panitera di Pengadilan Agama, selain melakukan wawancara dengan aparatur Pengadilan penelitaian Kualitatif juga dapat didasarkan pada aplikasi yang terdapat pada Pengadilan itu sendiri yang bernama SIPP (Sistim Informasi Penelusuran Perkara

3.2 Waktu dan Tempat Penulisan

Penulis mengambil lokasi penelitian di Pengdilan Agma Raha. Karena menulis tingginya angka perceraian di Pengadilan Agama Raha salah satunya disebabkan penggunaan media sosial, karena itu penulis sangat tertarik untuk mengkaji menelah fakta tersebut. Adapun waktu penelitin dilakukan sejak April 2022- bulan Juni 2022

3.3 Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah kesediaan sumber data. Sumber data yaitu subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber utama dalam penulisan kualitatif adalah ialah kata-kata , tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain dalam penulisan ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber utama yaitu diperoleh dari responden dan informan serta narasumber. Sumber data primer dalam penulisan ini adalah informan yang mengetahui perceraian yang disebabkan oleh penggunaan media sosial yang terjadi di Pengadilan agama Raha. Informan yang dimaksud adalah Ketua Pengadilan Agama Raha, Majelis hakim dan baian kepaniteraan yang bertugas mencatat jumlah perkara yang masuk, khususnya perkara mengenai pereraian yang disebabkan penggunaan media sosial.

3.3.2 Sumber data Sekunder

Sugiono (2009:137) mengemukakan bahwa sumber Data sekunder atau data tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yakni mengutip buku-buku, jurnal, website, penulisan terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penulisan ini dalam hal ini penulis mengumpulkan data terkait terjadinya perceraian yang disebabkan dengan penggunaan media sosial di Pengadilan agama Raha melalui arsip kepaniteraan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:338) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya. Dalam pengumpulan data kualitatif sasaran yang dipelajari adalah terkait dengan latar sosial Spradley mengemukakan situasi sosial itu terdiri dari tiga unsur yaitu tempat, aktor-aktor (pelaku) dan kegiatan yang merupakan dimensi pokok dalam totalitas latar berlangsungnya penelitian. Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan maka teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis sebagai berikut:

3.4.2 Metode Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu seperti tempat khusus suatu organisasi atau sekelompok orang. Metode digunakan untuk mengumpulkan data dilapangan dan mengidentifikasi tempat yang diteliti. Adapun observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan hadir langsung di Pengadilan Agama Raha untuk melakukan penelitian terkait dengan Perceraian yang disebabkan penggunaan media sosial

3.4.3 Teknik Wawancara

Bogdan dan Biglen sebagaimana dikutip oleh Salim & Sayahrin (2012:119) mengemukakan bahwa wawancara ialah percakapan yang bertujuan biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang) lebih yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Adapun sistematika wawancara dilakukan berlandaskan pada tujuan dan topik penulis angkat. Kegiatan wawancara yang dilakukan penulis dengan pertemuan tatap muka (*face to face*) kepada responden yang sudah ditentukan (Hakim, dan Pegawai Pengadilan).

3.4.4 Tehnik Dokumentasi

Arikunto (2006:132) Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulene rapat, agenda dan sebagainya. Untuk penulisan ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan topik penelitian penulis dan data-data lain yang mendukung penyelesaian penelitian ini diantaranya, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, sarana prasarana, grafik perkara dan Dokumentasi lain yang ada di pengadilan agama Raha. Data tersebut didapat melalui meja informasi dan Pengadilan pengadilan Agama Raha dan Arsip.

3.5 Tehnik Analisis data

Moleng sebagaimana dikutip oleh Salim & Sayahrin (2012:145) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan sataua uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Mukti Fajar ND & Yulianto (2010:104) mengemukakan analisis data adalah kegiatan memberikan telaahan yang dapat berarti menentang, mengkritik, mendukung, menambah, atau memberikan komentar dan kemudian membuat sesuatu kesimpulan terhadap hasil penelitian dengan pikiran sendiri dengan bantuan teori yang dikuasainya.

Adapun analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu analisis bersifat deskriptif yaitu dalm menganalisis penulis berkeinginan sematamata untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas subjek dan obyek penelitian sebagaimana hasil penelitian dilakukan (Mukti Fajar dan Yulianto, 2010:183)

Adapun proses analisa data terdiri dari reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

3.5.2 Reduksi data

Sugiyono (2012:92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksi, akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan

3.5.3 Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data atau penyajian data. Miles dan Huberman (Sugiono, 2012:95) bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data yang dilakukan oleh penulis akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut

3.5.4 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penarikan kesimpulan yaitu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti turun dipangan.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Sugiono (2012:121) mengemukakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferability dan uji confirmability. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada tempat lokasi Penelitian yaitu Hakim, Pegawai kepaniteraan dan Pegawai kesekretariatan Pengadilan Agama Raha.

